

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE**

*Strategy Of Islamic Religious Education Teachers In Improving Students'
Awareness Of The School Environment At Smp Muhammadiyah Parepare*

Nur Aini Shofiyyah

Email: nurainishofiyyah22@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Nur Aini Shofiyyah, 2024. Penulis mengangkat judul skripsi “*strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Parepare*”. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Parepare. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Muh. Makki, S.Ag., M.Ag. dan Muhammad Naim, S.Pd., M.Pd.I.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Parepare, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer antara lain siswa dan guru pendidikan agama Islam dan sumber data sekunder antara lain hasil dokumentasi, dan berbagai literature berupa buku, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan penelitian, instrument penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa: 1) peningkatan kesadaran siswa terhadap lingkungan disekolah, melihat kondisi di sana bahwasalnya kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah itu sudah ada perubahan di bandingkan sebelumnya. seperti sekarang ini kondisi lingkungan sekolah di sana sudah jarang sampah yang berserakan dilingkungan sekolah. Walaupun masih ada sebagian siswa yang kurang peduli akan kesadaran lingkungan disekolah. 2) strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah, bahwasalnya ada beberapa strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan di sekolah seperti mengadakan kegiatan jum'at bersih sebelum memulai pembelajaran dikelas, memberikan pembimbingan tentang kebersihan di sekolah

Kata kunci: Strategi, Pendidikan Agama Islam, Lingkungan.

ABSTACT

Nur Aini Shofiyyah, 2024. The author raised the thesis title "Islamic religious education teacher strategies in increasing students' awareness of the school environment at Parepare Muhammadiyah Middle School". The aim of this thesis research is to determine the extent of students' awareness of the school environment at Parepare Muhammadiyah Middle School. The preparation of this thesis was supervised by Mr. Muh. Makki, S.Ag., M.Ag. and Muhammad Naim, S.Pd., M.Pd.I.

The type of research used was field research conducted at Parepare Muhammadiyah Middle School, using a qualitative research approach, there were two data sources used, namely primary data sources including students and Islamic Religious Education teaching staff and secondary data sources including documentation results and various literature. in the form of books, journals, articles, related to research, the research instruments used are the researcher himself, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines, the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data collection and drawing conclusions.

The research results showed that: 1) increased students' awareness of the school environment, looking at the conditions there, students' awareness of the school environment had changed slightly compared to before. As it is now, the condition of the school environment there is rarely any rubbish strewn around the school environment. Although there are still some students who don't care about environmental awareness at school. 2) the strategies of Islamic religious education teachers in increasing students' awareness of the environment, namely that there are several strategies carried out by Islamic Religious Education teachers in increasing students' awareness of the environment at school, such as holding clean Friday activities before starting class learning, providing guidance about cleanliness in the school.

Keywords: Strategy, Islamic Religious Education, Environment.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah upaya untuk mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuknya pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.¹

Salah satu perbuatan manusia yang menimbulkan permasalahan yang harus diperhatikan adalah kerusakan lingkungan hidup. Minimnya rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, membuat kerusakan lingkungan terjadi. Seperti pembuangan sampah yang terkadang disungai, laut dan tempat lainnya. Belum lagi pencemaran yang terjadi di sejumlah tempat seperti pembuangan limbah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Penebangan pohon banyak terjadi di sejumlah tempat seperti pembuangan limbah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Akhirnya dampak dari kerusakan lingkungan ini mengakibatkan sering terjadi bencana alam misalnya banjir, longsor dan lain sebagainya, Azab Allah swt dan malapetaka akan datang pada manusia itu sendiri, maka terbukti apa yang diperingatkan Allah swt dalam firmanya Q.S. Ar-Ruum/30:41 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ
أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahnya :

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).²

Berdasarkan ayat di atas serta interaksi manusia dengan lingkungan tersebut dan adanya bencana dan kerusakan alam yang menyebabkan perubahan-perubahan keadaan alam dan lingkungan di Indonesia, maka dibutuhkan suatu pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan, maka diperlukan sebuah pendidikan yang bisa mengarah kepada bagaimana manusia bisa mengelola alam dan lingkungan dengan baik sesuai dengan amanat yang terdapat dalam Al-Qur'an al-karim. Adapun pendidikan yang dimaksud tersebut adalah pendidikan lingkungan yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan, dia dapat memahami, menghayati, dan

¹ Muhaimin, dan Mujib, Abdul. *Pemikiran pendidikan islam*, (Bandung: Trigendra Karya), h. 135.

² Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, Dharma art honouring al-Qur'an, 2015), h. 641.

mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakinkannya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akherat kelak.³ Dalam pendidikan agama Islam mengajarkan mengenai akhlak, ibadah, muamalah, dan lain-lain sehingga memiliki peran besar dalam mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) sangatlah tepat dalam mengajarkan pendidikan lingkungan hidup kepada siswa. Salah satu guru yang selalu mengingatkan siswanya untuk selalu menjaga lingkungan adalah guru PAI, melalui berbagai nasihat dan pengalaman menjaga lingkungan

dalam kehidupan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air. Serta dengan mengaitkan dengan ayat-ayat mengenai lingkungan yang terdapat dalam Al Qur'an dalam pembelajaran PAI di kelas.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini akan mengumpulkan data atau fakta yang secara langsung yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Parepare.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan yang berfokus pada kualitas, maksud kualitas disini adalah memahami secara mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi untuk diteliti kebenarannya. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik analisis mendalam.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh oleh

³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: bumi Aksara), h. 86.

⁴ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (UU RI No 20 Tahun 2003) , PT. Sinar Grafika, Jakarta, 2013. h. 3.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 129

peneliti dari sumber pertamanya.⁶ penggunaan data dilakukan oleh peneliti sendiri yang diperoleh dari sumber utamanya atau objek penelitian kemudian dicatat. Sumber utama atau primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan berbagai literatur yaitu berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian. Penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*". Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.⁸ Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta

membuat kesimpulan atas semuanya. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan observasi langsung, yakni observasi dilakukan tanpa perantara, terhadap objek yang diteliti seperti mengadakan kunjungan awal sebelum mengadakan penelitian, mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, para pendidik khususnya guru agama Islam dan siswa.⁹

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini penulis gunakan sebagai panduan dalam mewawancarai beberapa informan untuk mengetahui beberapa data dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah. Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat. Jadi pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban atau penjelasan. Tujuan diadakannya pedoman wawancara ini, untuk dapat menciptakan proses wawancara yang terarah pada sasaran yang akan

⁶Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 39.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 60.

⁹Saleh, *Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang*. (Tesis Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare, 2014), h. 111.

dicapai. Pedoman yang digunakan terlampir.¹⁰

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sasaran penelitian ini dan untuk mendapatkan data kualitatif, maka peneliti akan melakukan cara pengumpulan data kualitatif, antara lain:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti akan mengamati aktivitas siswa terkait kesadaran lingkungan di sekolah. Adapun yang dilakukan pengamat dalam observasi adalah melihat, mendengar kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati. Selain itu, peran pengamat adalah memberikan makna dari setiap hal yang diamatinya. Oleh sebab itu, proses observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang memperoleh informasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah

wawancara terencana dan insidental yaitu peneliti mengajukan pertanyaan inti kemudian dikembangkan sesuai dengan informasi yang diberikan informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari wawancara sesuai dengan data yang dibutuhkan. Informasi dari proses wawancara kemudian direkam menggunakan *handphone* dan catatan lapangan. Hasil dari proses wawancara tersebut kemudian disusun dan dituangkan dalam hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang dan sejenisnya. Pedoman dokumentasi digunakan dengan maksud memperoleh data. Dokumentasi berfungsi sebagai pendukung, penguat, dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi penelitian ini adalah foto yang berkaitan dengan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah, foto pada saat melakukan observasi dan foto wawancara antara peneliti dan yang yang bersangkutan serta kegiatan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memperkuat hasil secara nyata proses observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas

¹⁰Saleh, *Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang*. h. 112.

¹¹Sri Afni Aisyah, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya*, h. 56

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan dan datanya mencapai titik jenuh.¹² Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis lapangan menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*), oleh karena itu reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan.¹³ Dalam penelitian ini, setelah data-data yang berkaitan dengan masalah terkumpul mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah. selanjutnya dipilih yang penting dan difokuskan pada pokok permasalahan.

2. Tahap Display Data

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.¹⁴

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.

¹³Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 408.

¹⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, h. 408-409

Pada tahap ini, calon peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan memahami hal-hal yang telah dilakukan selama penelitian.

3. Tahap Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ketiga yaitu mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan diawal.

HASIL PENELITIAN

Kesadaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah

Lingkungan berasal dari kata lingkungan yang berarti sekeliling, sekitar. Lingkungan ialah bulatan yang mengingkari disuatu daerah sekitar. Lingkungan dapat diartikan sebagai segala material dan stimulus baik di dalam maupun diluar diri individu, baik yang bersifat mempengaruhi sikap, tingkah laku atau pun perkembangan seseorang tersebut.¹⁵ Pendidikan merupakan salah satu jalan dalam menanamkan kesadaran lingkungan. Karena melalui pendidikan, perhatian terhadap kelestarian lingkungan hidup yang ada di masyarakat diajarkan dan dibiasakan. Sekolah sebagai lembaga formal dipandang

¹⁵Kompri manajemen sekolah (Bandung: 2014), h. 319.

sebagai pintu gerbang untuk melaksanakan tugas dalam melestarikan lingkungan bagi siswa, maka sekolah harus memiliki kekuatan strategis untuk menciptakan dan membentuk kesadaran lingkungan bagi siswa.

Demi tercapainya lingkungan sekolah yang bersih juga sehat, seluruh pihak yang ada dalam sekolah tersebut harus memiliki tanggung jawab akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Para siswa di SMP Muhammadiyah selalu dihimbau untuk selalu membersihkan ruang kelas maupun di luar kelas agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan nyaman, karena menjaga kebersihan adalah sebagian dari iman.

Agar sekolah terlihat bersih, siswa dapat berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, selain itu siswa juga bisa memungut sampah yang berserakan dan membuangnya pada tempat sampah yang telah disediakan disekolah, agar tidak ada lagi sampah yang berserakan dilingkungan sekolah. Hal yang paling penting dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan agar selalu bersih adalah dengan kesadaran masing-masing individu untuk menjaga kebersihan sekolahnya agar sekolah tetap dalam keadaan bersih sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat kita ketahui bahwa dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan juga sehat para

siswa SMP Muhammadiyah selalu dihimbau untuk menjaga lingkungan di dalam kelas maupun diluar kelas. Agar lingkungan belajar siswa menjadi lebih nyaman dan kondusif saat pelajaran berlangsung.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Smp Muhammadiyah Parepare

Peran guru dalam menanamkan peduli lingkungan kepada siswa sangatlah penting dalam lingkup sekolah, karena guru adalah teladan bagi siswanya, keteladanan yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa dengan cara mencontohkan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan guru dapat bersama-sama ikut dalam membersihkan lingkungan sekolah. Dengan begitu siswa akan lebih termotivasi lagi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah karena melihat guru juga menjaga lingkungan agar selalu bersih.

Pembiasaan yang diberikan oleh guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan kesadaran lingkungan siswa di sekolah. Karena dalam pembiasaan ini menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik dan tentunya dengan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Pembiasaan yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Parepare.

Seperti diadakannya jum'at bersih terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. adapun strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan di sekolah salah satunya ialah memberikan sanksi kepada siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungannya itu dapat dilakukan oleh tenaga pendidik/guru karena apabila tidak adanya sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan disekolah maka siswa akan semena-mena untuk membuang sampah di sembarangan tempat. Oleh karena itu pemberian sanksi yang dilakukan oleh guru dapat memberi efek jera kepada siswa agar tidak membuang sampah di sembarangan tempat, karena ketika membuang sampah pada sembarangan di lingkungan sekolah akan mendapati sanksi sehingga siswa menjadi takut atau enggan untuk membuang sampah sembarangan ketika diberikan sanksi.

Guru merupakan motivator terdekat dengan para siswa. Siswa belajar dari apa yang mereka lihat. Maka alangkah baiknya jika guru dapat mengajak dan memberikan contoh kepada siswanya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah maupun luar sekolah agar terciptanya suasana lingkungan yang bersih dan nyaman. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Muhammadiyah Parepare strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran siswa terhadap lingkungan di sekolah ada beberapa poin yaitu:

1. Memberikan pembinaan kepada siswa agar selalu menjaga lingkungan sekolah
2. Mengadakan kegiatan jumat bersih terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran pada hari jumat.
3. Menegur atau memberikan sanksi kepada siswa apabila mendapati tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah atau membuang sampah sembarangan.

Walaupun dengan berbagai macam strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan di sekolah, tidak menutup kemungkinan masih adanya siswa yang masih kurang dalam menyadari akan kebersihan lingkungan disekolah, seperti masih adanya sebagian siswa yang membuang sampah di sembarangan tempat, tidak membersihkan kelas dan tidak menjaga lingkungan sekolah agar terlihat bersih.

Berdasarkan penuturan dari informan bahwa dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Parepare bahwasalnya sudah ada perubahan sedikit tentang kesadaran siswa terhadap lingkungan di sekolah, tetapi tidak menutup kemungkinan masih adanya sebagian siswa yang masih kurang akan kesadaran terhadap lingkungan di sekolah, yang masih saja membuang sampah sembarangan bukan pada tempatnya, meskipun masi banyaknya kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah, dengan

kendala tersebut pendidik harus memiliki inisiatif untuk mengambil langkah dalam mengatasi hal tersebut sehingga kesadaran siswa akan kebersihan lingkungan sekolah meningkat dan siswa sadar akan kebersihan dan menjaga lingkungan sekolah agar terlihat bersih selalu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Parepare, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran siswa terhadap lingkungan di sekolah SMP Muhammadiyah Parepare sudah ada perubahan dibanding sebelumnya dikarenakan sudah ada beberapa siswa yang sudah peduli akan kesadaran untuk menjaga kebersihan sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas pada saat jadwal piket kelas, memungut sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. Walau tidak menutup kemungkinan masih adanya sebagian siswa yang masih kurang sadar akan kebersihan lingkungan sekolah. Tetapi melihat sekarang ini sudah ada peningkatan.
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah

Parepare, guru pendidikan agama Islam selalu mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah baik dalam kelas maupun diluar kelas dan juga selalu mengingatkan kepada siswa agar selalu mengikuti aturan yang sudah ditetapkan pihak sekolah dengan baik, mengadakan kegiatan jum'at bersih, memberikan bimbingan atau pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, Sehingga siswa dapat menanamkan dalam dirinya akan kesadaran lingkungan di sekolah maupun diluar sekolah itu penting diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Untuk Peneliti, diharapkan dengan penelitian ini dapat menyadarkan peneliti dan para pembaca untuk lebih memperhatikan lagi dan menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat, dan tindak mencemari lingkungan sekitar.
2. Untuk Pendidik, memberikan contoh pada para siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di SMP Muhammadiyah Parepare dan

3. memberikan arahan, motivasi kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan disekolah sebagai bentuk kebersihan sebagian dari iman.
4. Peserta Didik, untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah terlebih lingkungan dalam kelas.
5. Untuk orang tua, diharapkan dapat memberikan motivasi atau pemahaman kepada siswa(anaknya) untuk selalu menjaga kebersihan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat
6. Untuk pemerintah, diharapkan pemerintah dapat memberikan arahan kepada seluru sekolah yang berada di parepare untuk memberikan arahan kerja bakti di sekolah sebagai wujud kepedulian lingkungan sekolah. Dan dapat mengadakan sosialisasi di sekolah-sekolah dalam rangka pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Bestari Buana Murni, Jakarta.
- Ahmad, Darwis, Ahmad, "pendidikan lingkungan Hidup Berbasis Pendidikan Islam Sebuah Pradigma Interatif" *Jurnal Studi Islam An-Nur*, (2013).
- Aisyah, sri, Afni, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MIN V Kota palangkaraya
- Anungrah, Nunu, Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia Meningkat Dalam Lima Tahun Terakhir (www.ppid.menlhk.go.id).
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asmanto, Revitalisasi Spiritualitas Ekologi Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Tsaqofah*,(2015).
- Budiman, Mangun dan Syamsul Kurniawan. *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Haryanti, *Manajemen Kurikulum Berwawasan Lingkungan di Sekolah Dasar Alam Pacitan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017*.(IAIN Surakarta 2017).
- Darajat, Zakiyah, ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : bumi Aksara, 2011.
- Dasrita, Yanti, Dkk. " Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata" *Dalam Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia Program Doktor Dan Program Megister Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau*, Volume 2, No 1 Januari 2015.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan A Zain. Strategi Belajar Mengajar.
- Djollong, Andi Fitriani, dkk. *Buku Ajar Pendidikan Agama*

- Islam*. PT. Sonpedia Penerbitan Indonesia, 2023.
- Hidayatullah, Furqon, Syarief, Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi, Cet. 1;(Bogor: Penerbit IPB Press, 2018).
- Kementrian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Dharma Art Honouring Al-Qur'an, 2015.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter : Konsep Implementasi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Arruzz media, 2013.
- Majid, Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Rosdakarya, Bandung, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Maulah, I. *upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di smpn 1 diwek jombang* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri) Skripsi Sarjana, IAIN Kediri, 2020.
- Muchith, M, Saekan, "Guru PAI yang professional", jurnal Quality, No. 2.2016.
- Muhammad Makki dan Rasmiati T. "Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik" Jurnal Al-Ibrah No. 2. 2018.
- Nasution, Wahyudin, Nur. *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017).
- Naim, Muhammad, dan Maryam Saleh. "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di UPT SD Negeri 124 Jalikko.
- Naim, Muhammd. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Komputer Twikrama*. Jurnal Istiqla No . 1. 2022.
- Noor Khayati, L. *strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di mts. manba'ul ulum gondosari gebog kudas tahun pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus). 2017.
- Maallah, Muhammad Nur. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan kecerdasan sosial peserta didik." Jurnal Al-Ibrah 7.1 (2018).
- Obaid, Y. M. (2013). *Religiusitas Lembaga Pendidikan Yang Berwawasan Lingkungan*. Jurnal Al-Ta'dib.
- Purnama, Wiwi. "optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter kepedulian lingkungan siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yokyakarta" (Skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta, 2015).

- Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Rofi'tun, Nur. "Internalisasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).
- Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: Refika Aditama, 2014).
- Saleh. *Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang*. Tesis Sarjana, Program Pascasarjana UM Parepare, 2014.
- Sanjaya, Wina. Strategi pembelajaran(Orientasi Standard Proses Pendidikan), (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).
- Santi, E. K. *Kesadaran Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata di SMA Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Shancez dan Lafuente, Defining and Measuring environmental consciousness, *Article in Revista internacional de sociologia*, September 2010.
- Sumantri, Arif, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014).
- Tim penyusun *Kamus Pusat Bahasa Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Tahun 2003) , PT. Sinar Grafika, Jakarta, 2013.
- Yamin Martinis. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta : Gp Press Goup, 2013).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.